

BAB IV

PENUTUP.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama 2 pekan dalam 2 kali kunjungan pasien maka adapun kesimpulannya :

1. Pengkajian keperawatan pada Ny. S dengan Ulkus Diabetik Grade 2 diperoleh melalui anamnesa, observasi, dan pemeriksaan fisik. Hasil pengkajian Pada pemeriksaan ekstremitas ditemukan adanya luka terbuka pada ekstremitas bawah bagian punggung kaki kiri. Pada kunjungan pertama Ny. Tampak luka eksudat membasahi 10% balutan, epitheliation 55% dan granulasi membaik serta kulit terasa halus. Faktor pendukung keluarga Ny. S yaitu tersedianya alat seperti; alat tes gula darah.
2. Setelah dilakukan pengkajian ditemukan diagnose keperawatan gangguan integritas kulit berhubungan dengan faktor mekanis.
3. Perencanaan keperawatan yang dilakukan setelah menetapkan diagnose maka diberikan perawatan dengan modern dressing metcovasin
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada Ny. S dengan ulkus diabetik yaitu modern dressing menggunakan air mineral, sabun metcovasin pada saat proses pencucian, dan keringkan. Selanjutnya semprot spray antiseptic atau PHMB sebagai alat kompres, kemudian lanjut dressing. Dimana ada dua:
 - a. Primary dressing; menggunakan metcovasin pada permukaan dan pinggir luka
 - b. Secondary dressing menggunakan alginate dressing dan sorbact dressing pads, kemudian diberi balutan softan synthetic, asgurd flexfix terakhir tensorepe elastis
5. Setelah dilakukan tindakan implementasi keperawatan pada pasien

sebanyak 1 kali dalam sepekan ditemukan perubahan yang signifikan pada luka yang dialami oleh pasien. Perubahan yang dapat dilihat ialah pada kunjungan pertama penampilan luka membaik eksudat membasahi 10% balutan, epitheliationg atau pink 55% dan pada kunjungan kedua didapat eksudat tidak ada, epitheliationg 75%.

B. SARAN

1. Untuk pasien Ny. S diharapkan agar rutin memeriksakan GDS Nya, tekanan darahnya, menjaga pola makan, serta patuh terhadap perawatan luka yang sedang di jalani.
2. Bagi perawat agar selalu mengingat bahwa tujuan utama perawatan luka ialah penyembuhan. Balutan yang dipilih juga harus mampu menjaga luka agar tetap lembab, mencegah infeksi, mempercepat proses penyembuhan, menyerap cairan berlebih yang dari luka serta membuang jaringan nekrotik.
3. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti berharap bahwa penelitian ini akan memberikan lebih banyak data dan sumber informasi untuk penelitian tentang modern dressing metcovasin.